

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja Guru Tidak Tetap (GTT) tingkat SD/MI di kabupaten Kudus. Faktor – faktor tersebut yaitu kompensasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi institusi di lingkungan sekolah, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Dalam penelitian ini ada tiga permasalahan yaitu apakah kompensasi, lingkungan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja para Guru Tidak Tetap tingkat SD/MI di kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memberikan kuesioner sebanyak 120 responden dari Guru Tidak Tetap yang tersebar di berbagai wilayah di kabupaten Kudus. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis, dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 menggunakan analisis regresi linier.

Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis yang digunakan, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0,194 X_1 + 0,179 X_2 + 0,338 X_3$$

Dengan menggunakan metode analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja GTT. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja GTT dapat diterima (Hipotesis 1 diterima). Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja guru tidak tetap. Secara simultan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja GTT. Ada juga pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi kerja (X_3) terhadap kinerja GTT. Secara simultan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja GTT .Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi, lingkungan kerja , dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Guru Tidak Tetap di tingkat SD/MI kabupaten Kudus.

Kata kunci : kinerja karyawan, kompensasi, lingkungan kerja, dan motivasi kerja